

KAJIAN KESELAMATAN DALAM PANDANGAN AGAMA BUDDHA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Buddha Jinarakkhita
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Agama Buddha



Oleh :

L A N I

NPM/NIRM : 04110011/2507,04,09,01,01,0009

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2008**

PERSETUJUAN

Skripsi Kajian Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha oleh Lani,
NIM/NIRM : 04110011/2507,04,09,01,01,0009 ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji pada 13 Agustus 2008

Bandar Lampung, 13 Agustus 2008
Pembimbing I



Endang Sri Rejeki, S.Ag
NIY. 048

Bandar Lampung, 13 Agustus 2008
Pembimbing II



Samadi S.Ag, M.M
NIY. 018

Mengetahui
Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Winantya Sudjas MBA
NIY.001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi oleh Lani, NIM/NIRM : 04110011/2507,04,09,01,01,0009 ini telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Negara, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Agustus 2008

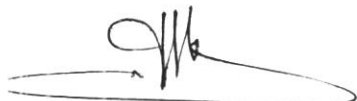
Dewan Penguji

Penguji I



Cornelis Wowor, M.A
NIP 150228516

Penguji II



Sapardi, S. Ag, M.Hum
NIP : 15273050

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Drs. Raden Winantya Sudjas, M.B.A.

MOTTO

Oleh karena ketakutan para manusia pergi berlindung kegunung-gunung, hutan-hutan, pohon-pohon keramat dan tempat-tempat pemujaan. (*Dhp.XIV.188*).

Mereka yang berlindung pada Buddha, Dhamma serta Sangha, orang tersebut akan menjumpai kebijaksanaan sempurna, yaitu empat kebenaran mulia. Empat kebenaran mulia itu adalah *dukkha*, sebab *dukkha*, terhentinya *dukkha* dan jalan tengah untuk terhentinya *dukkha* (*Dhp.XIV.190-191*).

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Y.A. Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira, selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidhialaya
2. Drs. Raden Winantya Sudjas. MBA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
3. Ir. Hermawan. M.SI, selaku Pembantu Ketua I
4. Hijau Berlian. MIBA, selaku Pembantu Ketua II
5. Lenny Aloey S.H, selaku Pembantu Ketua III
6. Endang sri Rejeki S.Ag selaku dosen pembimbing I
7. Samadi S.Ag, M.M, selaku dosen pembimbing II
8. Agama, Bangsa dan Negara
9. Almamaterku tercinta
10. Bapak dan Ibunda tercinta

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yanghyang Adi Buddha, *Tiratana* serta para Boddhisattva Mahasattva atas perlindungan dan pancaran cinta kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi tentang Kajian Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha. Penulisan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Jurusan Studi Sarjana Agama Buddha, di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Skripsi ini dapat disusun dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama yang baik antara penulis dan dosen pembimbing dan semua pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Y.A. Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira, selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidhialaya
2. Drs. Raden Winantya Sudjas. MBA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.
3. Ir. Hermawan. M.SI selaku Pembantu Ketua I
4. Hijau Berlian, MIBA selaku Pembantu Ketua II
5. Lenny Aloy S.H, selaku Pembantu Ketua III

6. Hariyanto S. Ag, selaku ketua jurusan Dharma Acarya
7. Endang Sri Rejeki, S.Ag selaku dosen pembimbing I yang banyak membantu dalam hal materi penulisan skripsi
8. Samadi S.Ag. M.M selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu dalam hal metodologi penulisan skripsi.
9. Bapak dan Ibunda tercinta yang memberikan dukungan baik secara moril maupun materi
10. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita yang telah mendukung dan membantu
11. Semua pihak yang turut serta memberikan dukungan kepada penulis

Semoga semua pihak yang telah membantu penulisan ini mendapat kebahagiaan dalam kehidupan sekarang dan akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan dapat berguna bagi pendidikan pada umumnya serta umat Buddha pada khususnya. Akhir kata semoga semua makhluk berbahagia.

adhu, sadhu, sadhu

Bandar Lampung, 19 Agustus 2008

Penulis.

ABSTRAK

ani. 2008. *Kajian Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha*. Skripsi, program Dharma Acarya, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha JINARAKKITHA, Bandar Lampung (I) Endang Sri Rejeki S.Ag (II) Samadi S.Ag, M.M.

Kata Kunci : Keselamatan

Latar belakang penelitian didasarkan pada realita belum adanya kajian khusus mengenai Kajian Keselamatan dalam Pandangan Agama Buddha yang merupakan tujuan akhir kehidupan. Keselamatan merupakan akhir dari penderitaan. Rasa takut, khawatir, cemas, sedih dan bencana-bencana alam membuat seseorang mencari perlindungan untuk menghalau dari bahaya tersebut, seperti pergi ke gunung, gua, hutan, pohon-pohon besar dan tempat-tempat keramat yang dianggap dapat melindunginya dari bahaya.

Keselamatan merupakan tujuan semua orang. Usaha untuk mencapai keselamatan *dukkha* disebabkan oleh nafsu keinginan rendah (*tanha*). Keinginan pada diri "sang aku", bila keinginan tidak terpenuhi akan menimbulkan perasaan yang tidak senang. Untuk menghilangkan *dukkha* dengan cara mengikis keinginan rendah (*tanha*) maka jalan untuk melenyapkan *dukkha* adalah dengan jalan mulia berunsur delapan (*Hasta Ariya Magga*).

Proses analisis data dalam penelitian keselamatan melalui tiga tahap analisis selama pengumpulan data analisis selama data terkumpul dan analisis selama pemaparan hasil penelitian menggunakan metode Buddhis versi pendekatan *Sutta* dan *Vinaya*. Konsep keselamatan, tahap-tahap keselamatan, tujuan keselamatan. Kajian keselamatan secara detail dideskripsikan penulis dalam metode fenomenologi berdasarkan *Sutta* dan *vinaya*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif studi kepustakaan. Landasan pencarian data dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan melalui membaca buku dari sumber primer dan skunder yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pencatatan dilakukan dalam lima tahap, yaitu persiapan, pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian data. Analisa data menggunakan analisa kualitatif deskriptif kajian pustaka secara fenomenologi. Kegiatan yang dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan

Keselamatan dapat dicapai dalam: (1) yang diambil oleh setiap umat Buddha dalam memasuki jalan keselamatan adalah menyakini keyakinan dengan menyatakan perlindungan pada *Tiratana (Tisarana)* aku berlindung pada Buddha, aku berlindung pada *Dhamma*, aku berlindung pada *Sangha*, untuk kedua kalinya aku berlindung pada Buddha, untuk kedua kalinya aku berlindung pada *Dhamma*, untuk kedua kalinya aku berlindung pada *Sangha*, untuk ketiga kalinya aku berlindung pada Buddha, untuk ketiga kalinya aku berlindung pada *Dhamma*,

untuk ketiga kalinya aku berlindung pada Sangha (*Vin.I.20*). (2), yakin pada jalan mulia berunsur delapan (*Hasta Ariya Magga*), delapan ruas jalan tersebut yaitu; pandangan benar (*samma ditthi*), pikiran benar (*samma sankhapa*), ucapan benar (*samma vaca*), perbuatan benar (*samma kammanta*), mata-pencapaian benar (*samma ajiva*), daya upaya benar (*samma vayama*), perhatian benar (*samma sati*) dan meditasi benar (*samma samadhi*), (3) yakin adanya *nibbana*. (4), yakin kepada *Ariya Sangha* perkumpulan bhikkhu dan bhikkhuni yang telah mencapai kesucian. *Ariya Sangha* terdiri dari empat makluk suci yaitu: *Sotapanna*, *Sakadagami*, *Anagami* dan *Arahata*.

Hasil penelitian diperoleh Seseorang yang selalu melakukan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari tanpa menyakiti makhluk lain. Seseorang mencapai keinginannya, memperoleh kebahagiaan, terhindar dari bahaya, terhindar dari mala petaka.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar seseorang tidak mencari keselamatan keluar diri sendiri. Tetapi jadilah pelita bagi dirimu sendiri dan jadilah pelindung bagi dirimu sendiri. Jangan menyandarkan dirimu pada makhluk lain. Jadikan Dhamma sebagai pilita dirimu sendiri dan jadikan Dhamma sebagai pelindung bagi dirimu sendiri. Dengan menjadikan pelita dan berlindung pada diri sendiri seseorang akan memperoleh kebahagiaan yang tak dapat diberikan oleh makhluk lain.

DAFTAR ISI

	Halaman
PALAMAN CAVER	
PALAMAN LOGO	ii
PALAMAN JUDUL	iii
EMBAR PERSETUJUAN.....	iv
EMBAR PENGESAHA	v
PALAMAN MOTTO	vi
PALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ATA PENGANTAR	viii
BSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASA TEORI	
A. Pengertian Kajian Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha	9
1. Pengertian Kajian Keselamatan.....	9
2. Pengertian Pandangan Agama Buddha	11
3. Tahap-Tahap Keselamatan	21
a. Perumah Tangga (<i>Gharavasa</i>)	26
b. Tidak Berumah Tangga (<i>Samana/Pabbajita</i>)	30

4. Wujud keselamatan	34
a. Manfaat dalam kehidupan sekarang	34
b. Manfaat dalam kehidupan yang akan datang	37
B. Kerangka Berpikir	39
C. Hepotesa	40
BAB III ANALISIS PENELITIAN	
A. Deskripsi Metodologi Penelitian	41
B. Langkah-Langkah Penelitian	42
C. Pemeriksaan Keabsahan Data	45
D. Proses Analisi Data	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pengertian Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha	51
B. Tahap-Tahap Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha	59
C. Wujud Keselamatan Dalam Pandangan Agama Buddha	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76